

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kompetensi sebagai calon ahli gizi adalah melakukan penilaian status gizi. Didalam melakukan penilaian status gizi, mahasiswa harus bisa melakukan pengukuran antropometri dengan benar sesuai dengan standar operasional prosedur. Jika didalam langkah awal tersebut sudah salah, maka sangat dimungkinkan terjadi kesalahan penilaian status gizi. Selain penentuan status gizi, pengukuran antropometri juga digunakan untuk membantu menghitung kebutuhan gizi, terutama pada orang sakit untuk membantu mempercepat proses penyembuhan. Sedangkan pada tingkat populasi, hasil pengukuran antropometri digunakan untuk mengetahui permasalahan gizi disuatu masyarakat tertentu dan digunakan untuk perencanaan ataupun melakukan evaluasi terhadap program intervensi gizi yang sudah berjalan (Yayuk,2013).

Pengukuran antropometri terdiri dari dua macam metode, yaitu pengukuran ukuran tubuh dan pengukuran komposisi tubuh. Metode ini wajib dikuasai oleh calon ahli gizi guna memenuhi kompetensinya dalam melaksanakan penilaian status gizi. Selain itu, hasil implementasi dari pengukuran antropometri ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam mengkaji permasalahan gizi yang ada di wilayah tersebut, terlebih digunakan untuk mengetahui sedini mungkin masalah gizi mulai dari usia balita sampai dengan lansia untuk segera diatasi sebelum mengarah ke permasalahan yang

lebih kompleks. Sehingga, sangat diperlukannya ketrampilan mahasiswa sebagai calon ahli gizi, terutama dalam hal melakukan pengukuran antropometri dan assessment lain guna menegakkan diagnosis dan intervensi gizi. Ketrampilan mahasiswa didalam melakukan pengukuran antropometri ini dipengaruhi oleh tiga factor, diantaranya adalah faktor predisposisi, factor pendukung, dan factor pendorong (Lawrence,1998).

Pemantauan status gizi merupakan salah satu program rutin yang dilaksanakan untuk memantau pertumbuhan, terutama pada masa balita dan pada ibu hamil. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 374/Menkes/SKIII/2007 yang menyatakan bahwa perlunya menjaga dan meningkatkan pelayanan gizi yang professional, salah satunya melalui pemantauan status gizi yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan guna mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas serta . Hal tersebut perlu diperhatikan karena kesehatan merupakan salah satu parameter terhadap keberhasilan pembangunan pada era modern ini, terlebih dengan terciptanya fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah (Soetjiningsih,2004).

Mengingat pentingnya pengukuran antropometri dalam penilaian status gizi harus sesuai dengan standar operasional prosedur, maka peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Penerapan SOP Terhadap Ketrampilan mahasiswa (Presisi, Akurasi) Pengukuran Antropometri Pada Mahasiswa”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh Penerapan SOP terhadap Ketrampilan mahasiswa (Presisi, Akurasi) pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas) oleh Mahasiswa Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan SOP terhadap ketrampilan (presisi, akurasi) pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas) oleh Mahasiswa Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengaruh Penerapan SOP terhadap presisi hasil pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas) oleh Mahasiswa Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Mengetahui pengaruh Penerapan SOP terhadap akurasi hasil pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas) oleh Mahasiswa Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- c. Mengetahui pengaruh Penerapan SOP terhadap ketrampilan (akurasi dan presisi) hasil pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan atas) oleh Mahasiswa Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup di bidang gizi dengan cakupan penelitian gizi masyarakat mengenai pengukuran antropometri yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengukuran antropometri sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.

2. Praktis

- a. Diketuainya presisi hasil pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, dan lingkar lengan atas) oleh mahasiswa.
- b. Diketuainya akurasi hasil pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, dan lingkar lengan atas) oleh mahasiswa.
- c. Sebagai evaluasi terhadap mata kuliah Penilaian Status Gizi oleh mahasiswa.
- d. Sebagai bekal Mahasiswa Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam mendukung program Posyandu Remaja di wilayah tempat tinggalnya dalam masalah pengukuran antropometri.

F. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Subjek	Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Daru K (2013)	Pengaruh Pelatihan Pengukuran Antropometri Pada Kader Posyandu Terhadap Perubahan Nilai Technical Error Of Measurement (TEM)	Kader posyandu yang berjumlah sepuluh orang	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan quasi eksperimental dengan desain pretest – posttest di posyandu wilayah kerja Puskesmas Gajahan.	Keterkaitan variable teikat dengan presisi dan akurasi pengukuran antropometri.	Variabel bebas didalam penelitian ini adalah pelatihan pengukuran antropometri dan menggunakan metode quasi experimental.
2	T. Khairul Fadri (2014)	Kualitas Hasil Penimbangan Berat Badan Balita oleh Kader Posyandu	Kader posyandu di kecamatan jeumpa kabupaten bireuen	Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain penelitian cross-sectional	Kualitas hasil penimbangan didalam penelitian ini ditinjau dari presisi dan akurasi penimbangan.	Pengukuran antropometri yang diamati didalam penelitian ini adalah pengukuran berat badan dengan desain cross sectional.
3	Didik Sumanto (2012)	Presisi dan Akurasi Hasil Penelitian Kuantitatif Berdasarkan pengambilan sampel secara acak	Mahasiswa	Desain penelitian ini adalah <i>true eksperimen</i> guna mencari presisi dan akurasi yang paling tepat diantara beberapa teknik sampling yang ditentukan	Metode dalam penelitian ini sama-sama menggunakan desain penelitian <i>true eksperimen</i> dengan subjek penelitian mahasiswa dan variabel terikat kedua penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan presisi dan akurasi	Variabel bebas penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampling yang beragam